

## **Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Margin Pada PT Bank SulSelBar Cabang Syariah Makassar**

Mohammad Ali Wairooy<sup>1</sup>, Rahmi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Administrasi Bisnis Politeknik LP3I Makassar

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pembiayaan murabahah dan dana pihak ketiga (dpk) terhadap margin pada PT. Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar. Hipotesis penelitian menggunakan basis teori atau konsep, didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya yang mempunyai kesamaan variabel.

Teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar berbentuk data *time series*. Populasi pada penelitian ini meliputi data laporan keuangan Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar, sedangkan sampel berupa data tahunan yang di peroleh dari Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar periode 2013 - 2022. Uji hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan *software* SPSS versi 25.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembiayaan Murabahah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Margin Pendapatan. Hal ini menyiratkan bahwa dalam pembiayaan murabahah memiliki keuntungan yang terbatas dan sulit untuk di tingkatkan, pengaruh tidak signifikan juga dapat disebabkan jika bank menghadapi kenaikan biaya operasional atau kesulitan dalam mengelola biaya-biaya terkait pembiayaan murabahah dengan efisien. Selanjutnya, Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Margin Pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh positif Dana Pihak Ketiga terhadap margin pendapatan menunjukkan tingkat kepercayaan nasabah terhadap bank dan kemampuannya dalam menarik dana dari masyarakat cukup efektif pada bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar.

Kata Kunci : Pembiayaan Murabahah, Dana Pihak Ketiga, Margin

### **Abstract**

*This study aims to examine and analyze the effect of murabahah financing and third party funds (dpk) on margins at PT. Bank Sulselbar Makassar Sharia Branch. The research hypothesis uses a theoretical/concept basis, supported by previous studies that have the same variables.*

*The data collection technique uses secondary data obtained from the annual report of Bank Sulselbar Makassar Syariah Branch in the form of time series data. The population in this study includes financial report data from Bank Sulselbar Syariah Branch Makassar, while the sample is in the form of annual data obtained from Bank Sulselbar Syariah Branch Makassar for the period 2013 - 2022. The hypothesis test used is multiple regression analysis with the help of SPSS software version 25.0.*

*The results of the study show that Murabahah Financing has a negative and insignificant effect on Income Margins. This implies that murabaha financing has limited profits and is difficult to increase, an insignificant effect can also be caused if the bank faces increased operational costs or difficulties in managing*

*costs related to murabahah financing efficiently. Furthermore, Third Party Funds have a positive and insignificant effect on Revenue Margins. This shows that the positive effect of Third Party Funds on income margins shows the level of customer trust in the bank and its ability to attract funds from the public is quite effective at the Sulselbar bank Makassar Syariah Branch*

**Keywords:** *Murabahah Financing, Third Party Funds, Margins*

Copyright (c) Mohammad Ali Wairooy.2024

✉ Corresponding author :

Email Address : wairooy@yahoo.co.id.

## PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian suatu negara tergantung erat dengan lembaga keuangan, khususnya bagi negara yang sedang berkembang seperti Indonesia. Peran strategi lembaga keuangan sangat berpengaruh untuk peningkatan ekonomi masyarakat, hal tersebut disebabkan oleh fungsi utama bank sebagai lembaga yang dapat menghimpun dana dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien, sehingga dana yang disalurkan tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat.

Bank merupakan lembaga keuangan yang mempunyai peranan yang sangat strategis dalam menyalurkan dan mengembangkan perekonomian serta pembangunan nasional. Kegiatan utama dari perbankan adalah menyerap dana dari masyarakat. Hal ini terutama karena fungsi bank sebagai perantara (*intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus of funds*) dan pihak yang memerlukan dana (*lack of funds*). Sebagai *agent of development*, Bank merupakan alat pemerintah dalam membangun perekonomian bangsa melalui pembiayaan semua jenis usaha pembangunan, yaitu sebagai *financial intermediary* (perantara keuangan) yang memberikan kontribusi terhadap pendapatan negara.

Bank Syariah lahir sebagai salah satu alternatif terhadap persoalan bunga bank, karena bank syariah merupakan lembaga keuangan perbankan yang beroperasi dan produknya menggunakan prinsip dasar tanpa adanya sistem bunga dengan menawarkan sistem lain yang sesuai dengan syariah Islam. Hadirnya bank syariah dewasa ini menunjukkan kecenderungan semakin membaik dengan melihat pembiayaan murabahah adalah suatu pembiayaan yang paling dominan di perbankan syariah.

Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar menjadi bank kebanggaan dan pilihan utama membangun kawasan timur Indonesia didirikan pada tahun 2010 dengan memberikan pelayanan prima yang berkualitas & terpercaya, mitra strategis PEMDA dalam menggerakkan sektor riil dan memberikan nilai tambah optimum bagi stakeholder. Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar menyediakan produk - produk jasa untuk melayani dan memenuhi kebutuhan transaksi jasa perbankan yang dibutuhkan masyarakat dengan dukungan sistem online di seluruh jaringan kantor Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar dan *office channeling* yang diharapkan mampu memudahkan dan mendekatkan layanan bank syariah kepada masyarakat.

Akad yang digunakan pada Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar biasanya adalah murabahah atau biasanya disebut pembiayaan murabahah. Murabahah merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah dalam membantu pengusaha kecil. Pembiayaan murabahah yakni pembiayaan modal kerja guna memperlancar siklus perekonomian umat, karena dianggap dapat menekan terjadinya inflasi karena tidak adanya ketetapan bunga yang wajib dibayarkan ke bank melainkan margin yang sudah disepakati, selain itu juga bisa mengubah haluan hukum muslimin dalam setiap transaksi perdagangan serta keuangan yang selaras dengan ajaran syariat Islam.

Pembiayaan Murabahah secara tidak langsung adalah suatu wujud penolakan terhadap sistem bunga yang diterapkan oleh bank konvensional dalam mencari keuntungan (margin), sebab itu pelanggaran bunga ditinjau dari ajaran Islam karena merupakan perbuatan riba yang diharamkan dalam Al-Qur'an, karena larangan riba tersebut bukanlah meringankan beban orang yang dibantu dalam hal ini yakni nasabah, melainkan merupakan tindakan yang bisa memperlakut serta memakan harta orang lain. Pembiayaan murabahah dalam operasionalnya adalah satu diantara wujud akad pembiayaan yang akan diberikan kepada nasabahnya, sistem dari pembiayaan murabahah ini adalah akad jual beli barang dimana penjual harus menyampaikan harga pembelian (termasuk biaya pengadaannya) ditambah keuntungan (margin) kepada pembeli (Khan & Ahmed , 2017).

Penentuan margin ini memiliki perhatian lebih dari nasabah yang akan melakukan transaksi pembiayaan murabahah. Karena dengan adanya margin ini nasabah bisa memperkirakan berapa harga yang pantas dari barang yang akan dibeli dari pihak bank syariah ataupun lembaga keuangan syariah. Karena disini margin adalah harga perolehan penentuan akhir yang diperoleh dari penambahan harga pokok dari supplier (Muhammad 2020).

Keterangan di atas, menyiratkan bahwa pembiayaan murabahah merupakan wahana utama bagi lembaga keuangan syariah (termasuk Bank Sulselbar Syariah) untuk memobilisasi dana masyarakat yang tersebar dalam jumlah besar dan untuk menyediakan fasilitas, antara lain fasilitas pembiayaan bagi para pengusaha-pengusaha. Singkatnya dapat dikatakan bahwa pembiayaan murabahah selama ini bagi masyarakat dengan golongan ekonomi rendah dan pelaku usaha mikro, kecil dan menengah termasuk mudah dipahami dan sangat membantu. Sehingga banyak masyarakat dan pelaku usaha mikro, kecil dan menengah mengambil produk pembiayaan murabahah.

**Tabel 1.1**  
**Total Pembiayaan Murabahah di Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar Tahun 2013 - 2022**

No	Tahun	Total Pembiayaan Murabahah
1	2013	152.299.836.119
2	2014	169.222.040.132
3	2015	148.188.741.605
4	2016	125.727.692.515
5	2017	237.815.423.071
6	2018	142.346.953.531
7	2019	173.654.003.256
8	2020	199.800.365.246
9	2021	221.508.673.757
10	2022	227.047.196.648
<b>Rata - Rata</b>		<b>179.761.092.588</b>

Sumber: Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar Tahun 2023

Pada tabel 1.1 diatas Pembiayaan murabahah pada bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar dalam 10 tahun terakhir dapat kita lihat trendnya mengalami fluktuasi. Pada tahun 2013, total pembiayaan murabahah mencapai Rp. 152.299.836.119, naik menjadi Rp. 169.222.040.132 pada tahun 2014, dan kemudian menurun menjadi Rp. 148.188.741.605 pada tahun 2015. Fluktuasi ini menunjukkan adanya perubahan dalam tingkat permintaan dan pemberian pembiayaan selama periode tersebut. Selanjutnya terdapat peningkatan yang signifikan dalam total pembiayaan murabahah antara tahun 2016 dan 2017. Pada tahun 2016, total pembiayaan murabahah mencapai Rp. 125.727.692.515, tetapi tumbuh pesat menjadi Rp. 237.815.423.071 pada tahun 2017. Penyebab peningkatan ini dapat bervariasi, seperti pertumbuhan ekonomi yang baik atau adanya kebijakan yang mendorong pembiayaan di sektor tersebut. Meskipun terjadi fluktuasi pada beberapa tahun, total pembiayaan murabahah cenderung meningkat seiring berjalannya waktu. Dari tahun 2013 hingga 2022, terjadi peningkatan secara keseluruhan dari Rp. 152.299.836.119 menjadi Rp. 227.047.196.648. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar berhasil meningkatkan aktivitas pembiayaannya dan mampu menarik lebih banyak nasabah yang membutuhkan pembiayaan murabahah.

Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar mengalami fluktuasi dan pertumbuhan dalam total pembiayaan murabahah selama 10 tahun terakhir. Meskipun terdapat variasi dalam tingkat pembiayaan setiap tahun, secara keseluruhan, bank ini berhasil meningkatkan pembiayaan dan menunjukkan pertumbuhan yang stabil dalam aktivitas pembiayaan murabahah. Peningkatan yang stabil ini dapat mencerminkan pertumbuhan yang berkelanjutan dalam aktivitas pembiayaan murabahah di Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar.

Pengaplikasian produk Murabahah ini tak lepas dari berbagai resiko yang akan ditimbulkan. Resiko-resiko yang mungkin ditimbulkan dari pembiayaan murabahah antara lain : 1). *Default* atau pelalaian. Hal ini terjadi dikarenakan nasabah sengaja untuk tidak membayar angsurannya. 2). *Fluktuasi* harga komparatif. Hal ini terjadi bila harga pasar naik setelah bank membelinya untuk nasabah, sedangkan bank tidak berhak untuk mengubah harga jual barang tersebut. 3). *Penolakan* nasabah. Hal ini biasanya terjadi apabila barang yang diperuntukkan untuk nasabah mengalami kecacatan atau rusak sehingga nasabah menolak untuk menerimanya. Ketika kontrak akad jual beli ditanda tangani, barang tersebut menjadi milik nasabah sehingga ini memungkinkan nasabah untuk bebas melakukan apapun terhadap *asset* miliknya tersebut, termasuk menjualnya. Jika terjadi hal demikian maka resiko untuk *default* akan semakin besar

Berdasarkan survei yang dilakukan fakta lapangan menunjukkan adanya fenomena di lapangan terkait pembiayaan murabahah yakni terlihat masih banyak nasabah yang kurang memahami maksud dan tujuan pembiayaan tersebut, sehingga terkadang setelah melakukan pinjaman nasabah banyak yang mengalami masalah seperti merasa bahwa pembiayaan yang di berikan kurang sesuai dengan syariat islam. Hingga sampai saat ini pandangan umum masyarakat tentang Pembiayaan Murabahah adalah sama dengan sistem kredit pada perbankan konvensional. Hal ini disebabkan karena dalam praktek akad Pembiayaan Murabahah terjadi perubahan-perubahan yang mencontoh kepada kemiripan praktek dalam kredit pada bank konvensional. Masyarakat pun cenderung mengeluhkan tingkat Pembiayaan Murabahah yang relatif mahal.

Sehingga perbankan syariah khususnya Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar harus menegaskan dan memikirkan cara-cara yang tepat dalam melakukan pembiayaan khususnya memperjelas pembiayaan yang berkaitan dengan konsep Murabahah, sebagaimana yang dijalankan di Bank SulselBar Cabang Syariah Makassar. Pembiayaan Murabahah di Bank SulselBar Cabang Syariah Makassar tidak terlepas dari mekanisme pelaksanaan perjanjian yang telah ditetapkan berdasarkan syarat dan rukun dalam akad, sesuai dengan yang dikemukakan oleh ulama fiqhiah dan juga Dewan Syariah Nasional MUI tentang Murabahah.

Penelitian ini akan mencari faktor - faktor apa saja yang menentukan besar kecilnya margin yang diberikan oleh bank syariah kepada nasabah, salah satunya faktor internal bank yakni jumlah dana pihak ketiga (DPK). Dalam perbankan syariah DPK dapat membentuk giro, tabungan dan deposito. Bank berkewajiban untuk menjaga likuiditas dana ini dan berkewajiban untuk memberi insentif atau bonus kepada para pemilik dana. Semakin kompetitifnya dunia perbankan, insentif atau bonus dapat diberikan sesuai dengan kebijakan dari bank syariah yang bersangkutan (Hasan, 2014).

Pembiayaan murabahah merupakan produk yang ideal bagi bank syariah dalam menyalurkan DPK, disamping risiko yang kecil bank syariah juga harus menjaga likuiditas dana ini karena, dana ini dapat di ambil kapan saja oleh pemilik dana. Semakin banyak dana pihak ketiga yang terhimpun, semakin besar pula kewajiban dalam bank memberi nisbah bagi hasil. Nisbah bagi hasil yang dibagikan kepada pemilik dana diperoleh dari laba setiap kegiatan usaha, termasuk pembiayaan murabahah melalui marginnya. Oleh karena itu, dalam menetapkan margin yang diberikan management harus memperhatikan DPK yang terkumpul.

Penelitian yang serupa pernah diteliti oleh Nuzuri dan Andriani (2018) dengan judul "Peran Pembiayaan Murabahah dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha (Studi Kasus di BMT Lantansir Pesantren Kediri)". Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah memiliki peran dalam mengubah pendapatan nasabah. Peran pembiayaan murabahah terhadap pendapatan nasabah terus meningkat.

Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fidyah (2017) menerangkan bahwasanya pembiayaan murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Bank dikarenakan ketika biaya overhead naik maka akan menaikkan harga jual sehingga volume pembiayaan menurun dan pendapatan margin murabahah juga akan menurun. Dari beberapa penelitian yang membahas tentang pembiayaan murabahah terhadap laba (margin) dimana ditemukan hasil penelitian yang tidak konsisten (Gap) dalam hasil penelitiannya.

Berdasarkan latar belakang fenomena dan penelitian terdahulu, maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Margin Pada Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar**".

## METODOLOGI

### Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini meliputi data laporan keuangan PT Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar.

#### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016) Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, yang dimana adalah merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka, pada penelitian ini teknik sampling yang dipakai adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:124).

Maka sampel penelitian ini adalah laporan keuangan berupa data tahunan yang di peroleh dari PT. Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar mulai dari tahun 2013 - 2022. Peneliti beranggapan bahwa mengambil sampel pada laporan keuangan PT Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar periode 10 tahun terakhir merupakan sampel terkini dan relevan, sehingga hasil penelitian pada sampel tersebut dapat mencerminkan keadaan objek penelitian pada saat ini.

## Metode Pengumpulan Data

### 1. Bentuk Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk kurun waktu (*time series*) tahunan mulai dari tahun 2013 - 2022 yang bersifat data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka-angka.

### 2. Jenis Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, dikatakan kuantitatif karena data yang bersifat *numeric* atau angka yang dapat dianalisis dengan menggunakan statistik Sugiyono (2017) data yang digunakan pada penelitian ini berupa data jumlah nasabah serta total pembiayaan murabahah, giro, tabungan, deposito dan perhitungan laba (margin).

### 3. Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua macam, yakni data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan dua jenis data yang dibedakan berdasarkan sumber pengumpulannya. Jenis data tersebut antara lain:

- Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari hasil dokumentasi serta penelitian yang dilakukan oleh pihak lain yang memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan.
- Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan dengan melakukan penelitian secara langsung pada bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar.

## Metode Analisis

### a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain Sugiyono (2017:35). Selain itu, Metode analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Sebagaimana dalam penelitian ini analisis deskriptif, berfungsi untuk mendeskripsikan dan untuk memberi gambaran tentang mekanisme pengumpulan nasabah serta penyajian data pembiayaan murabahah dengan memperhitungkan seberapa besar laba (margin) yang didapatkan serta, menarik kesimpulan dari kejadian -kejadian yang dapat diukur.

### b. Analisis Statistik Inferensial

Analisis Statistik inferensial, (sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2018:148). Analisis yang digunakan analisis linear berganda yaitu digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Margin

X1 = Pembiayaan Murabahah

X2 = Dana Pihak Ketiga (DPK)

- a = Koefisien *intercept* (konstanta), yaitu nilai Y jika nilai seluruh variabel lain adalah nol.
- $\beta_1, \beta_2,$  = Koefisien regresi.
- e = *Error term* (residual) faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diluar variabel-variabel yang diteliti.

### Uji Hipotesis

#### 1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t atau parsial bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dengan membandingkan t tabel dan t hitung. Masing-masing t hasil perhitungan ini kemudian dibandingkan dengan t tabel yang diperoleh dengan menggunakan taraf kesalahan 0,05.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah variabel independen (secara parsial) mempunyai pengaruh secara nyata (signifikan) terhadap variasi variabel dependen dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{table}$  pada tingkat signifikan ( $\alpha$ ) dan derajat kebebasan (df) tertentu ( $df=n-k-1$ ).

Hipotesis statistik :

- $H_0 : \beta_1 - \beta_2 = 0$  : Pembiayaan Murabahah dan Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap margin pada PT Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar.
- $H_1 : \beta_1 - \beta_2 \neq 0$  : Pembiayaan Murabahah dan Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap margin pada PT Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar.

Kriteria pengujian :

- Jika  $t_{hitung} < t_{table}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- Jika  $t_{hitung} > t_{table}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima
- Jika signifikansi  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak.

#### 2. Uji Koefisien Determinasi Adjusted ( $R^2$ )

Koefisien determinasi  $R^2$  dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi-variasi dependen sangat terbatas. Nilai mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan suatu sampel. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pembiayaan murabahah, dana pihak ketiga (DPK), dan Margin Pendapatan. Nilai yang dihasilkan dalam proses awal belum menghasilkan data yang normal.

Data yang diperoleh merupakan sampel dari data laporan keuangan tahunan yang di peroleh dari Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar periode 2013 - 2022. Data ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar dan Situs pribadi Perusahaan yang mempunyai keterkaitan pada penelitian yang dilakukan dalam bentuk laporan data-data lainnya dan diharapkan informasi yang diterima dapat mendukung penelitian ini. Hasil pengujian asumsi regresi dan pengujian hipotesis menggunakan program pengolahan SPSS. Seperti di lihat pada table berikut:

**Tabel. 5.1 Descriptive Statistics**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Murabahah	10	125727692515,0 0	237815423071, 00	179761092588,000 0	39397464882,035 71
DPK	10	231313170055,0 0	940647934519, 00	500826919311,200 0	244888219585,06 860
NPM	10	23,33	51,31	38,5960	10,74866
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

**a. Pembiayaan Murabahah**

Murabahah merupakan salah satu jenis kontrak (akad) yang paling umum diterapkan dalam aktivitas pembiayaan perbankan syariah dalam artian murabahah diterapkan melalui mekanisme jual beli barang dengan penambahan margin sebagai keuntungan yang akan diperoleh bank. Menurut (Mardani, 2012) murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam jual beli murabahah, penjual harus memberi tahu harga produk yang dibeli dan menentukan tingkat keuntungan sebagai tambahannya.

Dari data pada tabel 5.1 , dapat dilihat bahwa pembiayaan murabahah memiliki rentang yang cukup besar, mulai dari 125,727,692,515.00 hingga 237,815,423,071.00. Nilai rata-rata pembiayaan adalah sebesar 179,761,092,588.0000. Standar deviasi yang relatif tinggi (39,397,464,882.03571) menunjukkan variasi yang signifikan dalam jumlah pembiayaan murabahah antara sampel-sampel yang diamati.

Angka minimum menunjukkan nilai terendah dalam kisaran pembiayaan murabahah, sementara angka maksimum menunjukkan nilai tertinggi dalam kisaran tersebut. Dalam konteks ini, rentang yang besar antara nilai minimum dan maksimum dapat menunjukkan variasi besar dalam ukuran pembiayaan yang diberikan oleh perusahaan. Adanya selisih yang signifikan antara nilai minimum dan maksimum mungkin mengindikasikan adanya perbedaan dalam skala pembiayaan yang diberikan kepada klien atau nasabah terkait dengan jenis pembiayaan ini.

**b. Dana Pihak Ketiga (DPK)**

Menurut Kasmir (2014:53), Dana Pihak Ketiga yaitu dana yang dipercaya oleh masyarakat kepada bank berbentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan atau yang dapat dipersamakan dengan itu.

Pada data yang telah di uraikan tersebut menunjukkan bahwa dana pihak ketiga (DPK) memiliki rentang yang cukup luas, yaitu dari 231,313,170,055.00 hingga 940,647,934,519.00. Rata-rata DPK adalah sebesar 500,826,919,311.2000. Standar deviasi yang tinggi (244,888,219,585.06860) menunjukkan variasi yang signifikan dalam jumlah dana pihak ketiga yang diterima oleh bank.

Angka minimum dan maksimum memberikan gambaran tentang besarnya dana yang diterima oleh bank dari pihak ketiga. Perbedaan besar antara nilai minimum dan maksimum menunjukkan adanya variasi dalam jumlah dana yang diterima oleh bank dari nasabah atau sumber pendanaan lainnya. Selisih yang signifikan ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor seperti kebijakan bank, tingkat kepercayaan masyarakat, atau fluktuasi pasar keuangan.

**c. Margin Pendapatan (Net Profit Margin)**

Margin atau keuntungan merupakan nilai yang diperoleh oleh bank dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Margin dalam perbankan diperoleh atas transaksi jual beli, yaitu transaksi murabahah Adiwarmanto A Karim (2017). Dalam pengertian yang lebih sederhana, margin adalah kelebihan bayar atau keuntungan yang dibebankan oleh pemilik barang/penjual dalam hal ini pihak Bank kepada nasabah/pembeli.

Data pada tabel 5.1 menunjukkan bahwa NPM (Margin) berkisar antara 23.33 hingga 51.31. Rata-rata NPM adalah sebesar 38.5960. Standar deviasi yang relatif rendah (10.74866) menunjukkan adanya konsistensi dalam tingkat keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan.

Angka minimum dan maksimum memberikan gambaran tentang rentang tingkat keuntungan bersih yang diperoleh oleh perusahaan. Perbedaan antara nilai minimum dan maksimum menunjukkan variasi dalam tingkat keuntungan bersih yang diperoleh oleh perusahaan. Selisih yang signifikan antara nilai minimum dan maksimum ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor seperti efisiensi operasional, kebijakan harga, atau fluktuasi biaya yang dihadapi perusahaan.

**1. Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Uji normalitas dengan bantuan SPSS dengan menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.2 Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.27182987
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.134
	Negative	-.112
Test Statistic		.134
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Sekunder diolah menggunakan SPSS, 2023

Pada Tabel 5.2 uji normalitas memiliki nilai signifikansi 0.200 yaitu *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Data dalam penelitian ini memiliki variasi yang sama, maka data layak digunakan.

**b. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas bertujuan menguji adanya korelasi antara variabel bebas (*independent*) pada model regresi. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel. Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya, yaitu dengan melihat variance inflation factor (*VIF*). Nilai *cut-off* yang umum dipakai adalah nilai tolerance 10.

Salah satu cara untuk menguji adanya multikolonieritas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolonieritas.

**Tabel. 5.3 Uji Multikolonieritas**

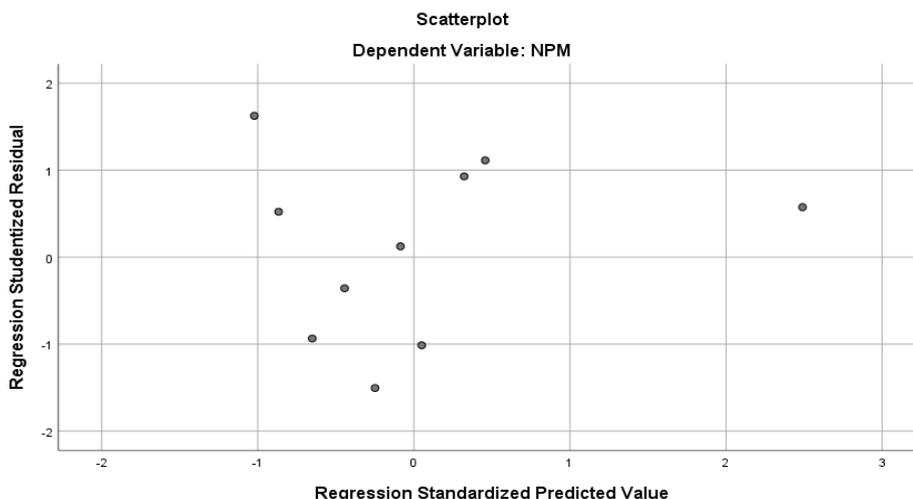
Variabel	VIF	Keterangan
Pembiayaan Murabahah	1,336	Tidak Multikolonieritas
Dana Pihak Ketiga (DPK)	1,336	Tidak Multikolonieritas

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Pada tabel 5.3, dapat disimpulkan bahwa model regresi untuk variabel independen yang diajukan oleh peneliti untuk diteliti bebas dari multikolonieritas. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat table diatas yang menunjukkan nilai VIF dari masing-masing variabel independen <10, dan dapat digunakan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap nilai perusahaan yang diteliti.

**c. Uji Heterokedestisitas**

Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variansi variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke penn gamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data cross section memiliki data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar). Untuk mendeteksi adanya Heteroskedastisitas, metode yang digunakan adalah metode chart (*diagram Scatterplot*). Jika: 1. Jika ada pola tertentu terdaftar titik-titik, yang ada membentuk suatu pola tertentu yang beraturan (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi Heteroskedastisitas. 2. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar keatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.



**Gambar 5.2 Uji Heterokedestisitas**

Berdasarkan Gambar 2, maka dapat dilihat bahwa data tersebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terjadi perbedaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.

**d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t -1). Model regresi yang baik adalah apabila model regresi bebas dari gejala autokorelasi. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi gejala autokorelasi atau tidak yaitu uji Run Test. Uji Run Test merupakan uji autokorelasi apabila masalah autokorelasi tidak dapat diselesaikan dengan uji Durbin Watson. Berikut ini merupakan uji autokorelasi pada penelitian ini, sebagai berikut:

**Tabel. 5.4 Hasil Uji Durbin Watson**

Model Summary <sup>b</sup>			
Model	Durbin-Watson	dL	dU
1	1,418	0,6972	1,6413
a. Predictors: (Constant), DPK, Murabahah			
b. Dependent Variable: NPM			

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji Durbin Watson diatas, dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,418. Kemudian dalam mencari nilai dL dan dU yang diperoleh dari tabel Durbin-Watson (DW) pada perbandingan jumlah variabel bebas (k) serta banyaknya jumlah sampel yang digunakan dimana (n) jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 10 tahun terletak pada baris ke - 10 kolom ke - 3 dL dan kolom ke - 4 dU dengan jumlah variabel bebas sebanyak 2 ( $10 ; k = 2$ ) dan diperoleh nilai dL dan dU pada tabel Durbin Watson yakni  $dL = 0,6972$  dan  $dU = 1,6413$ . Sesuai dengan pengambilan keputusan uji Durbin Watson bahwa  $dL < d < 4 - dU$  maka tidak terjadi gejala autokorelasi. Akan tetapi, berdasarkan pengujian ini diperoleh hasil  $dL < d > 4 - dU$  ( $0,6972 < 1,418 < 2,3587$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat gejala autokorelasi apabila menggunakan uji Durbin Watson.

Untuk menyelesaikan masalah diatas, dapat dilakukan dengan menggunakan uji run test yaitu apabila nilai sig.  $> 0.050$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi. Berikut hasil uji run test pada penelitian ini:

**Tabel. 5.5 Hasil Run Test**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.02115
Cases < Test Value	5
Cases $\geq$ Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	6
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000
a. Median	

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2023

Dari tabel diatas, menjelaskan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 1.000 lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi.

## 2. Model Regresi Linear Berganda

Teknik analisis data yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi. Analisis regresi Berganda dilakukan

dengan menggunakan bantuan program SPSS For Windows release 25.0. analisis selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 10 berikut:

**Tabel 5.6 Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.699	6.252		.112	.914		
	Murabahah	-.028	.025	-.440	-1.090	.312	.748	1.336
	DPK	.134	.244	.222	.550	.600	.748	1.336

a. Dependent Variable: NPM

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 5.5, maka diperoleh persamaan model regresi antara variabel dependen Margin Pendapatan / *Net Profit Margin* (NPM) dan variabel independen Pembiayaan Murabahah (X1), Dana Pihak Ketiga (DPK) (X2) sebagai berikut:

$$Y = 0.699 + -0.028 X1 + 0.134 X2$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

- a. Nilai Konstanta sebesar 0.699 mengindikasikan bahwa secara umum apabila Pembiayaan Murabahah, DPK bernilai konstan (tidak berubah) maka Margin Pendapatan (NPM) akan turun sebesar 0.699 poin.
  - b. Nilai Koefisien Pembiayaan Murabahah sebesar -0.028 mengindikasikan bahwa Pembiayaan Murabahah berpengaruh negatif terhadap Margin Pendapatan (NPM). Hal ini berarti terjadinya peningkatan Pembiayaan Murabahah sebesar 1% maka akan menurunkan Margin Pendapatan (NPM) sebesar -0.028, dengan asumsi DPK (X2) konstan.
  - c. Nilai Koefisien DPK sebesar 0.134 mengindikasikan bahwa DPK berpengaruh positif terhadap Margin Pendapatan (NPM). Hal ini berarti terjadinya peningkatan DPK sebesar 1% maka akan meningkatkan Margin Pendapatan (NPM) sebesar 0.134, dengan asumsi Pembiayaan Murabahah variabel lain konstan.
- 3. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam penelitian menerangkan variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5.7 Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>			
Model	R	R Square	Std. Error of the Estimate
1	.381 <sup>a</sup>	.145	.30823

a. Predictors: (Constant), DPK, Murabahah

b. Dependent Variable: NPM

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 5.6 diatas besarnya nilai R-squared adalah 0.145. Hal ini menunjukkan Margin Pembiayaan dapat dijelaskan oleh variabel independen (Pembiayaan Murabahah dan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 14.5%. Sedangkan sisanya 85.5%

dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel penelitian misalnya Pembiayaan Musyarakah dan Rahn.

**4. Uji t (Uji Parsial)**

Uji statistik t dalam penelitian ini dapat dilihat pada nilai *probabilitas t- statistic*. Uji statistik t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh Pembiayaan Murabahah (X1) dan DPK (X2) secara individual terhadap Margin Pendapatan (Y).

Jika nilai probabilitas t-statistic lebih besar dari tingkat signifikansi  $\alpha = 0.05$  atau 5% maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai probabilitas t-statistic lebih kecil dari tingkat signifikansi  $\alpha = 0.05$  atau 5% maka secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 5.8 Uji t statistik**

Variabel	t-Statistic	Prob.	Ket.
Pembiayaan Murabahah	-1.090	.312	Negatif Tidak Signifikan
Dana Pihak Ketiga (DPK)	0.550	.600	Positif Tidak Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2023

Dari tabel 5.7 diketahui tingkat signifikansi variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut akan dijelaskan secara parsial pengaruh masing-masing variabel dalam penelitian:

a. Pengaruh Pembiayaan Murabahah (X1) terhadap Margin (Y)

Dari hasil pengujian secara parsial ditemukan nilai probabilitas 0.312 lebih besar dari tingkat signifikansi  $\alpha 0.05$ , atau  $0.312 > 0.05$  hal ini berarti pembiayaan murabahah memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel dependen (margin). Selanjutnya variabel pembiayaan murabahah memilikit t-hitung sebesar -1.090 yang menunjukkan bahwa arah koefisien negatif dengan t-tabel sebesar 2.306 sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Hal ini berarti pembiayaan murabahah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap margin, maka  $H0_1$  diterima, dan  $Ha_1$  ditolak.

b. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (X2) terhadap Margin (Y)

Dari hasil pengujian secara parsial ditemukan nilai probabilitas 0.600 lebih besar dari tingkat signifikansi  $\alpha 0.05$ , atau  $0.600 > 0.05$  hal ini berarti pembiayaan murabahah memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel dependen (margin). Selanjutnya variabel pembiayaan murabahah memilikit t-hitung sebesar 0.550 yang menunjukkan bahwa arah koefisien positif dengan t-tabel sebesar 2.306 sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Hal ini berarti pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap margin, maka  $H0_1$  diterima, dan  $Ha_1$  ditolak.

**1. Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Margin**

Berdasarkan hasil pengujian, ditemukan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh negatif terhadap margin pendapatan (NPM). Sementara dari hasil uji parsial (uji t), didapati bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh tidak signifikan terhadap margin pendapatan pada Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembiayaan murabahah tidak memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan margin pendapatan (NPM) pada Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar dikarenakan masih adanya beberapa nasabah yang menggunakan pembiayaan murabahah dengan jumlah pinjaman yang minim sehingga tidak dapat memberikan kontribusi yang cukup terhadap margin pendapatan. Adanya selisih yang signifikan antara nilai minimum dan maksimum dapat mengindikasikan adanya perbedaan dalam skala pembiayaan yang diberikan kepada klien atau nasabah terkait dengan jenis pembiayaan ini sehingga pembiayaan murabahah kurang berkontribusi secara signifikan terhadap margin pendapatan.

Pembiayaan murabahah memiliki struktur keuntungan yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu *markup* atas harga beli barang. Dalam hal ini pembiayaan murabahah

dapat menghasilkan keuntungan yang terbatas dan sulit untuk ditingkatkan secara signifikan. Beberapa kasus, *markup* yang diberlakukan dapat terbatas oleh aturan dan regulasi yang berlaku. Selain itu, tingkat persaingan yang tinggi di pasar pembiayaan murabahah dapat menyebabkan bank sulit untuk mempertahankan margin yang lebih tinggi. Untuk bersaing, bank mungkin harus menawarkan suku bunga yang lebih rendah atau margin yang lebih tipis, sehingga berdampak negatif pada margin pendapatan.

Hal ini diperkuat dengan adanya pendapat Lestari, S. (2020) yang mengatakan bahwa setiap bank syariah memiliki wewenang yang berbeda-beda dalam menentukan tingkat persentase margin yang akan digunakan. Semakin rendah tingkat persentase *markup*/margin maka akan memberikan pengaruh terhadap banyaknya pengajuan atas pembiayaan murabahah oleh nasabah bank hal tersebut juga merupakan faktor penentu pada besar kecilnya margin yang akan di dapatkan oleh lembaga keuangan tersebut .

Hal ini berarti dalam persaingan pasar Bank perlu mengakuisisi/ ekspansi barang yang akan dibiayai melalui pembiayaan murabahah, dan biaya-biaya terkait seperti pengadaan barang, transportasi, dan penyimpanan dapat memberikan beban biaya yang signifikan. Jika biaya akuisisi barang meningkat atau tidak terkelola dengan efisien, maka margin pendapatan dapat terpengaruh negatif.

Selain itu, Pembiayaan Murabahah pada Bank SulselBar Cabang Syariah Makassar tidak terlepas dari mekanisme pelaksanaan perjanjian yang telah ditetapkan berdasarkan syarat dan rukun dalam akad, sesuai dengan yang dikemukakan oleh ulama fiqhiyah dan juga Dewan Syariah Nasional MUI tentang Murabahah. Namun fakta lapangan menunjukkan adanya fenomena di lapangan terkait pembiayaan murabahah pada Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar yakni terlihat masih banyak nasabah yang kurang memahami maksud dan tujuan pembiayaan tersebut, sehingga terkadang setelah melakukan pinjaman nasabah banyak yang mengalami masalah seperti merasa bahwa pembiayaan yang di berikan kurang sesuai dengan syariat islam.

Sejalan dengan apa yang di temukan oleh Fidyah (2017). dalam penelitiannya Analisis Pendapatan Margin Murabahah Pada Bank Muamalat Indonesia hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa salah satu variabel independen yaitu volume pembiayaan murabahah tidak signifikan terhadap pendapatan margin murabahah. Dalam volume pembiayaan murabahah ditemukan adanya pengaruh pengaruhi tetapi tidak signifikan, artinya pengaruhnya sangat kecil terhadap pendapatan margin murabahah. Selanjutnya dalam penelitian Siti Maisyaroh (2022) dalam penelitiannya menemukan hasil secara parsial menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan syariah.

## 2. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Margin

Berdasarkan hasil pengujian, ditemukan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap margin pendapatan (NPM). Sementara dari hasil uji parsial (uji t), ditemukan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh tidak signifikan terhadap margin pendapatan pada Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar. Faktor spesifik yang memberikan pengaruh positif dari Dana Pihak Ketiga adalah tingginya tingkat kepercayaan nasabah, jumlah DPK yang tinggi menunjukkan tingkat kepercayaan nasabah terhadap bank dan kemampuannya dalam menarik dana dari masyarakat. Namun, perbedaan besar antara nilai minimum dan maksimum menunjukkan adanya variasi dalam jumlah dana yang diterima oleh bank dari nasabah atau sumber pendanaan lainnya. Hal ini dapat mempengaruhi jumlah dana yang dihimpun dari dana pihak ketiga, namun belum secara signifikan memberikan kontribusi terhadap margin pendapatan.

Dalam konteks kebijakan suku bunga yang diterapkan oleh perbankan atau persaingan di industri perbankan dapat mempengaruhi signifikansi pengaruh DPK terhadap margin pendapatan. Jika suku bunga yang ditawarkan pada DPK relatif rendah, pengaruhnya terhadap margin pendapatan dapat menjadi tidak signifikan karena bank sulit untuk menghasilkan pendapatan yang memadai dari dana yang diterima.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mustikawati et. al (2021). Menemukan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap pendapatan margin pendapatan. Selanjutnya dalam penelitian Rena (2018) yang meneliti faktor - faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Margin Pembiayaan Murabahah dari pengujian secara parsial ditemukan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap margin pendapatan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka simpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan Murabahah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Margin Pendapatan. Hal ini menyiratkan bahwa dalam pembiayaan murabahah memiliki keuntungan yang terbatas dan sulit untuk di tingkatkan, pengaruh tidak signifikan juga dapat disebabkan jika bank menghadapi kenaikan biaya operasional atau kesulitan dalam mengelola biaya-biaya terkait pembiayaan murabahah dengan efisien.
2. Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Margin Pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh positif Dana Pihak Ketiga terhadap margin pendapatan menunjukkan tingkat kepercayaan nasabah terhadap bank dan kemampuannya dalam menarik dana dari masyarakat cukup efektif pada bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar.

## Referensi :

- Adnan, M. A. (2015). Akuntansi Syariah: Arah, prospek dan tantangannya. Universitas Islam Indonesia (UII) Press.
- Ahmad, Husaeni uus. 2016 “*Variabels Effects of Murabahah in Islamic Commercial Banks*”. Variabel dalam penelitian ini adalah *Variabels Effects of Murabahah in Islamic Commercial Banks*”
- Anonim. Peraturan Bank Indonesia No: 5/7/PBI/2003 Pasal 1 Ayat (9)
- Anonim. Undang-Undang Republik Indonesia No 10 Tahun 1998 Pasal 1 Ayat (12)
- Darmawan, Deni. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Gozali, A. (2015). Serba-Serbi Kredit Syariah; Jangan Ada Bunga Di Antara Kita. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Harper, M., & Khan, AA (Eds.). (2017). Keuangan Mikro Islami: *Sesuai Syariah dan Berkelanjutan?* . Rugby, Inggris: Penerbitan Tindakan Praktis.
- Hasnadina, P. S. Analisis pengaruh simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing To Deposit Ratio (FDR)* dan margin keuntungan terhadap pembiayaan murabahah pada bank umum syariah (studi kasus: bank umum syariah di Indonesia Periode 2011-2015) (*Bachelor's thesis*, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Hermansyah. Hukum Perbankan Nasional Indonesi, (Jakarta: Kencana, 2006) hlm.3
- Hery, S. E. (2015). Analisis laporan keuangan. Jakarta: Media Pressindo.
- Intan Gusmita, R. (2018). *Pengaruh dana pihak ketiga (tabungan mudharabah) dan margin keuntungan terhadap pembiayaan mudharabah pada PT. Bank Mandiri Syariah Di Indonesia* (Doctoral dissertation, UIN RADEN FATAH PALEMBANG).

- Ira Dina Vera. Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah Terhadap Laba Bersih Pada PT Bank Syariah Mandiri. (Makassar, 2017)
- Ismail, 2010, Manajemen Perbankan, Edisi Pertama, Jakarta: Kencana.
- Karim, A. A. (2017). Ekonomi syariah di Indonesia.
- Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir, S. E. (2018). Bank dan lembaga keuangan lainnya edisi revisi.
- Lestari, S. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2018. *Nahdatul Iqtishadiyah Jurnal Perbankan Syariah*, 1(1), 1-20.
- Misbah, N. I. (2016). Analisis Pengaruh DPK, Marjin Keuntungan, NPF, ROA, dan SWBI Terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Muamalat (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Unpas Bandung).
- Muhamad. 2019. Pengantar Bisnis Syariah. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN)
- Muhammad. 2020. Bank Syariah: Analisis Kekuatan, peluang, dan Ancaman. Yogyakarta: Ekonisia.
- Reptiana, R. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk) Dan Margin Keuntungan Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2009-2016 (Disertasi Doktor, Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten).
- Sari, N. (2016). Manajemen Dana Bank Syariah. *Jurnal Ilmu Syariah: Al-Maslahah*, 12(1), 45-61.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- SYARI & HASAN, G. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing, Rasio Biaya, Capital Adequacy Ratio, Financing To Deposit Ratio*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas.